ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK NTUKA DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

BRIGITA INDAH FATMADEWI
H1041201089

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK NTUKA DI DESA PANTOK KECAMATAN NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU

BRIGITA INDAH FATMADEWI
H1041201089

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan nanga Taman Kabupaten Sekadau
Nama Mahasiswa	: Brigita Indah Fatmadewi
NIM	: H1041201089
Jurusan/Program Studi	: Biologi/Biologi
Tanggal Lulus	: 21 Agustus 2025
SK Pembimbing	: No.1277/UN22.8/TD.06./Tanggal 13 Mei 2024
SK Penguji	: No.2694/UN22.8/TD.06/2025/Tanggal 13 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Riza Linda, S.Si., M.Si	Siti Ifadatin, S.Si., M.Si
NIP 197005071999032001	NIP 197103272000032001

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Dr. Elvi Rusmiyanto P.W, S.Si., M.Si	Diah Wulandari R., S.Si., M.Si
NIP 197109012000031003	NIP 198510212008122003

Pimpinan Sidang (Merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (Merangkap anggota penguji)
Riza Linda, S.Si., M.Si	Siti Ifadatin, S.Si., M.Si
NIP 197005071999032001	NIP 197103272000032001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Brigita Indah Fatmadewi
NIM	: H1041201089
Program Studi/Jurusan	: Biologi/Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juni 2025



Brigita Indah Fatmadewi
H1041201089

Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau

Abstrak

Suku Dayak Ntuka merupakan Suku Dayak asli yang berasal dari Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. Masyarakat Suku Dayak Ntuka sampai sekarang masih memanfaatkan tumbuhan yang ada di alam sebagai obat berbagai penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang dapat digunakan, cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat, nilai frekuensi sitasi (FS), nilai guna tumbuhan (Uvs), dan faktor kesepakatan informan (FKI). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2024 di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* dengan responden berjumlah 7 yaitu masyarakat suku Dayak Ntuka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman secara khusus terhadap pemanfaatan tumbuhan obat. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi langsung (*Participant Observation*). Hasil penelitian diperoleh sebanyak 30 jenis tumbuhan obat yang termasuk ke dalam 18 Famili. Famili yang paling banyak dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat adalah *Euphorbiaceae* dan *Rubiaceae* (13,33%) masing-masing berjumlah 4 jenis. Masyarakat paling banyak menggunakan bagian daun (60%), cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak adalah direbus (58%), cara penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak dengan cara diminum (63%). Nilai frekuensi sitasi (FS) tertinggi pada 3 jenis tumbuhan obat adalah (85,71%), nilai guna tertinggi (Uvs) pada 3 jenis tumbuhan obat dengan nilai 0,43 dan nilai faktor kesepakatan informan (FKI) tertinggi pada 19 kategori penyakit adalah 1.

Kata kunci : Etnobotani, Dayak Ntuka, Kabupaten Sekadau, Suku Dayak Tumbuhan Obat.

Ethnobotany of Medicinal Plant Utilization by the Dayak Ntuka Community in Pantok Village, Nanga Taman Subdistrict, Sekadau Regency

Abstract

The Dayak Ntuka tribe is an indigenous Dayak tribe from Sekadau Regency, West Kalimantan Province. The Dayak Ntuka people still utilize plants that exist in nature as medicines for various diseases. This study aims to determine the types of plants, plant parts that can be used, how to process and use medicinal plants, the value of citation frequency (FS), plant use value (Uvs), and informant agreement factors (FKI). This research was conducted in May-July 2024 in Pantok Village, Nanga Taman District, Sekadau Regency. This research used the snowball sampling method with 7 respondents, namely the Dayak Ntuka tribe who have specific knowledge and experience of the use of medicinal plants. The data collection stage was carried out using the direct observation method (Participant Observation). The results of the study obtained as many as 30 species of medicinal plants included in 18 families. The most widely used families as medicinal plants are Euphorbiaceae and Rubiaceae (13.33%) each totaling 4 species. Most people use the leaves (60%), the most common way of processing medicinal plants is boiled (58%), the most common way of using medicinal plants by drinking (63%). The highest citation frequency (FS) value in 3 types of medicinal plants is (85.71%), the highest use value (Uvs) in 3 types of medicinal plants with a value of 0.43 and the highest informant agreement factor (FKI) value in 19 disease categories is 1.

Keywords : Ethnobotany, Dayak Ntuka, Sekadau Regency, Dayak Tribe, Medicinal Plants.

PRAKATA

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik yang berjudul "Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat sarjana prodi Biologi Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura. Skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi ilmiah untuk para pembaca tentang pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
2. Dr. Kustiati, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak,
3. Riza Linda, S.Si., M.Si dan Siti Ifadatin, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing,
4. Rahmawati, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik,
5. Dr. Elvi Rusmiyanto, P.W., S.Si., M.Si dan Diah Wulandari Rousdy, S.Si., M.Si selaku Dosen Penguji,
6. Ayahanda Yohanes Andri Kurniawan dan Ibunda Agatha Hartingsih, saudara kandung Monica Febby Puspita Dewi dan Regina Gadis Puspa Dewi yang mendoakan, memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi,
7. Keluarga besar dan saudara terdekat yang banyak membantu dan mendukung dalam perkuliahan,
8. Masyarakat Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian,
9. Gregorius Tacchinardi, Hozania Bellandira Cholana, Maria Purwanti yang telah membantu selama proses pengumpulan data penelitian,
10. Teman-teman Biofollan (Biologi angkatan 2020) dan Sekawan yang telah memberi semangat dan dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi,
11. Semua pihak yang membantu dan mendoakan untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Pontianak, Juni 2025
Penulis

Brigita Indah Fatmadewi
H1041201089

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3

BAB II **4**

TINJAUAN PUSTAKA **4**

2.1 Etnobotani 4
2.2 Tumbuhan Obat 5
2.3 Suku Dayak 6
2.4 Dayak Ntuka 7

BAB III **8**

METODE PENELITIAN **8**

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 8
3.2 Alat dan Bahan 8
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian 8
3.4 Metode Penelitian 9
3.5 Pembuatan Herbarium 10
3.6 Identifikasi Tumbuhan 11
3.7 Analisis Data 11

BAB IV **13**

HASIL DAN PEMBAHASAN **13**

4.1 Hasil 13
4.2 Pembahasan 24

BAB V **30**

PENUTUP **31**

5.1 Simpulan 31
5.2 Saran 31

DAFTAR PUSTAKA **33**

LAMPIRAN **37**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Famili, Nama Ilmiah, Nama Lokal, Kegunaan, Bagian Tumbuhan, Cara pengolahan tumbuhan, Cara pengunaan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau 14

Tabel 4.2 Frekuensi Sitasi Tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. 19

Tabel 4.3 Nilai Guna Spesies Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. 20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Famili Tumbuhan Obat yang digunakan oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. 13

Gambar 4.2 Persentase Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. 22

Gambar 4.3 Persentase Pengolahan Tumbuhan yang dimanfaatkan sebgai obat oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. 22

Gambar 4.4 Persentase Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. 23

Gambar 4.5 Persentase Tempat Tumbuh Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman kabupaten Sekadau 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kuisioner 37
Lampiran 2. Data Responden..... 40
Lampiran 3. Data Tumbuhan Obat berdasarkan Famili, Jenis Tumbuhan Obat, Nama Lokal, Jenis Penyakit, Bagian yang digunakan, Cara Pengolahan, Cara Penggunaan, Frekuensi Penggunaan dan Lama Penyembuhan 41
Lampiran 4. Persentase Famili Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.... 48
Lampiran 5. Persentase Nilai dan Perhitungan Frekuensi Sitasi Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau 49
Lampiran 6. Persentase Nilai dan Perhitungan Guna Spesies Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau 53
Lampiran 7. Persentase Bagian Tumbuhan..... 55
Lampiran 8. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat 55
Lampiran 9. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat 55
Lampiran 10. Persentase Habitat Tumbuh Tumbuhan Obat 56
Lampiran 11. Persentase Nilai Faktor Kesepakatan Informan (FKI) Tumbuhan Obat di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau 57
Lampiran 12. Dokumentasi Tumbuhan Obat..... 60
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara 65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak jaman dahulu manusia sangat membutuhkan tumbuhan yang ada di alam sekitarnya untuk kebutuhan sehari-hari, baik sebagai bahan pangan, papan, sandang dan obat-obatan. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku obat-obatan tradisional sudah dilakukan sejak manusia pandai meramu dimana peristiwa tersebut merupakan warisan dari nenek moyang sejak jaman dahulu dan sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat modern di beberapa wilayah tertentu. Keanekaragaman pemanfaatan tumbuhan ada yang digunakan sebagai obat kuat (tonikum), sebagai obat penyakit, serta untuk mempercantik diri atau kosmetik (Nurmalasari *et al*., 2012). Tumbuhan obat secara tradisional dimanfaatkan oleh masyarakat adat sebagai ilmu yang diwariskan secara turun temurun (Swastiwi, 2018).

Tumbuhan obat dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat terutama pada masyarakat Suku Dayak. Suku Dayak di Kalimantan Barat memiliki ciri budaya yang cenderung sama tetapi terdapat beberapa perbedaan yang membuat suku tersebut memiliki ciri khas, khususnya dalam memanfaatkan tumbuhan obat tradisional. Pengolahan bagian tumbuhan obat tesebut masih sangat sederhana seperti dihaluskan dengan cara ditumbuk, direbus dan ada juga yang langsung digunakan pada bagian yang sakit (Meliki *et al*., 2013)

Penelitian tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat-obatan herbal Suku Dayak di beberapa daerah Kalimantan Barat sudah pernah dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Meliki *et al*., (2013) di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang yang berhasil mengidentifikasi 65 spesies dengan bagian organ yang dimanfaatkan berupa akar (12,3%), daun (45,2%), bagian buah, umbi dan seluruh bagian tumbuhan sebanyak 5,4%, kemudian bagian air, getah dan kulit buah 4,1 %, serta kulit batang, rimpang, biji dan getah 1,3 % dengan habitat tumbuhan paling banyak ditemukan dari hutan dan diikuti dengan perkarangan rumah sedangkan habitat terendah yaitu bekas ladang.

Penelitian Lovadi *et al*., (2021) di sekitar Cagar Alam Raya Pasi yang berhasil mengidentifikasi 85 spesies tumbuhan dengan bagian organ yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat yaitu akar, daun semua bagian tumbuhan dan batang, kemudian bagian organ yang paling sedikit digunakan adalah biji dengan cara pengolahan direbus, direndam air, dan dikukus. Penelitian Efremila *et al*., (2015) di Desa Kayu Tanam, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak yang berhasil mengidentifikasi 50 spesies tumbuhan obat dengan bagian organ yang paling banyak dimanfaatkan yaitu daun sebanyak 30%, kemudian kulit, akar batang, akar dan daun, buah, daun dan buah, getah, buah daun , serta kuntum dan umbi dengan cara pengolahan yaitu dibakar, dimasak, diparut, ditumbuk, direbus, diseduh, diremas, direndam dan langsung digunakan.

Suku Dayak Ntuka merupakan Suku Dayak yang berada di Kabupaten Sekadau tepatnya di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman. Masyarakat Suku Dayak Ntuka ini masih sering memanfaatkan tumbuhan sebagai obat dalam kehidupan sehari-hari, dikarenakan tumbuhan mudah untuk ditemukan. Masyarakat masih memegang teguh nilai budaya serta tradisi leluhurnya dalam melestarikan tumbuhan. Tumbuhan obat yang sering digunakan biasanya dibudidaya dan lebih mudah tumbuh di sekitar pekarangan rumah sehingga tumbuhan mudah untuk ditemukan. Ramuan dari tumbuhan obat yang dimanfaatkan dari bagian daun, akar, buah, rimpang, batang dan umbi-umbian. Cara pengolahan tumbuhan sebagai obat yang masih tergolong sederhana seperti ditumbuk sampai halus lalu ditempelkan ke bagian yang sakit. Jenis-jenis tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau masih belum banyak diketahui, sehingga perlu dilakukan pendataan dan identifikasi mengenai tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut

1. Apa saja jenis tumbuhan dan bagian yang dimanfaatkan menjadi obat tradisional oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau?

2. Bagaimana cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau?
3. Berapakah nilai Frekuensi Sitasi, Nilai Guna Spesies, dan Faktor Kesepakatan Informan setiap tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan menjadi obat tradisional oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok, Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau.
2. Mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.
3. Mengetahui nilai Frekuensi Sitasi, Nilai Guna Spesies, dan Faktor Kesepakatan Informan tiap tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai jenis jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Dayak Ntuka di Desa Pantok Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau dan dapat menambah pengetahuan masyarakat Suku Dayak Ntuka di Desa Pantok, Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat-obatan supaya tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat ini dapat dilestarikan.